

POTENSI KONFLIK DARI AKTIVITAS PERLADANGAN JAGUNG DI PULAU SUMBAWA

Oleh Markum

SILAHKAN GUNAKAN ANALISIS AKAR PENYEBAB
KONFLIK UNTUK MENGETAHUI TINGKAT KONFLIK
KASUS JAGUNG DI PULAU SUMBAWA



MATERI PRESENTASI

01 FAKTA-FAKTA PENTING

02 ISU-ISU KRUSIAL

03 POTENSI KONFLIK

04 PENUTUP

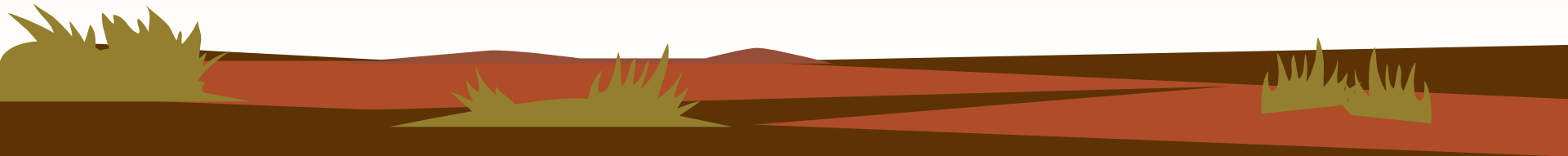


01. FAKTA-FAKTA PENTING JAGUNG (+)

Kebijakan jagung	Menjadi target produksi nasional, yang didistribusikan kepada setiap provinsi. Kebijakan teknis budidaya jagung di tingkat daerah menjadi domain Kabupaten/kota.
Nilai ekonomi jagung	Setiap ha, produktivitas jagung hibrida pada kisaran 7-9 ton/ha, dengan nilai keuntungan antara 10-14 juta/ha.
Syarat tumbuh jagung	Tanaman jagung membutuhkan sinar matahari penuh, Curah Hujan 500-700 mm/tahun, masa tumbuh-panen 90-100 hari, ketebalan top soil 15 cm,
Kemudahan Budidaya Jagung	Tanah ditugal, pertumbuhan cepat, kemudahan benih, pupuk subsidi, dan ketersediaan pasar
Nilai Sosial	Jagung bisa dikonsumsi sebagai bahan pangan dan sayuran, serapan tenaga kerja, sumber hidup keluarga



TANAMAN JAGUNG (hasil menjanjikan)



2. ISU-ISU KRUSIAL (-)

01

Perambahan Hutan

Perambahan kawasan hutan terjadi masiv, untuk ekspansif kawasan tanam jagung

02

Sistem Budidaya Destruktif

Penebangan pohon, pembakaran semak/perdu, topografi curam, tinggi penggunaan pupuk dan pestisida

03

Solidaritas/Perlawanan Sosial

Solidaritas sosial merupakan media perlawanan sosial untuk tindakan-tindakan illegal dan destructive

04

Penegakan Hukum

Penegakan hukum berhadapan kuat dengan perlawanan sosial dan upaya kebijakan mengedepankan cara soft

05

KEBENCANAAN (Hulu-Hilir)

Kebencanaan banjir dengan intensitas tinggi, dan penerima dampak adalah wilayah hilir

06

Kebijakan Longgar

Dillema PS dan kemudahan insentif saprodi dan ketersediaan pasar, mendorong ekspansi budidaya jagung

PEMBUKAAN LAHAN JAGUNG (Tebas, bakar)



Pembukaan Lahan Jagung (bakar dan herbisida)



Penahan Erosi



3.KONFLIK DAN POTENSI KONFLIK

Para Pihak

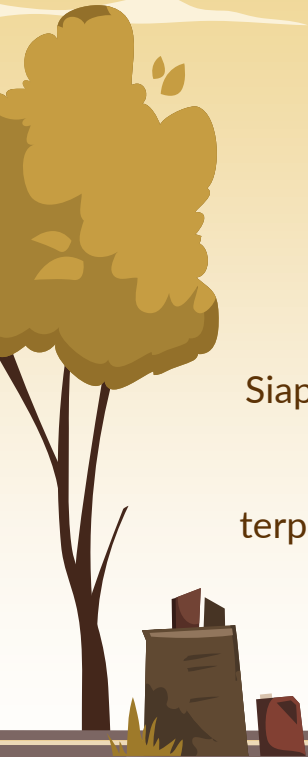
Siapa saja para pihak yang berkepentingan, berpengaruh dan terpengaruh karena jagung

Isu Krusial dan Dampak

Apa saja dampak dari masing-masing isu krusial terhadap beberapa aspek ?

Bentuk Konflik

Apa saja bentuk konflik dari aktivitas jagung baik konflik horizontal maupun vertikal ?



PARA PIHAK BERPENGARUH DAN TERPENGARUH AKTIVITAS JAGUNG

(-)

Perambah Hutan

Petani Jagung

Petani Hutan

Perusahaan Jagung
(Corn Dryer)

(+)

KPH

Polisi/Penegak hukum

Pemerintah
Desa

Masyarakat
Hilir

LSM

Pemerintah
Kab/Kota/ dan DPRD

Pemerintah Provinsi
dan DPRD

ISU KRUSIAL DAN DAMPAK

Menggambarkan tentang hubungan isu krusial terhadap dampak yang ditimbulkan



ISU KRUSIAL	DAMPAK (1-5)					
	Lingkungan	Ekonomi	Sosial	Tata Kelola	Perubahan Iklim	
Perambahan Hutan	Degradasi dan deforestasi hutan (5)	Berkurangnya nilai langsung dan tidak langsung SDH (3)	Konflik tenurial, (4)	Tuntutan ijin pengelolaan lahan oleh masyarakat (3)	Sumbangan Emisi CO2 (4)	
Budidaya Destruktif	Erosi, banjir, lahan kritis, pencemaran pupuk dan pest tinggi (5)	Menurunnya produktivitas lahan (4)	Proses pemiskinan dan rasa tidak aman (3)	Reorientasi kebijakan pertanian lahan kering (2)	Sumbangan emisi CO2 (4)	
Solidaritas Sosial			Konflik masyarakat dengan aparat dan masyarakat dengan masyarakat (3)	Lemahnya implementasi kebijakan dan penegakan hukum (4)		
Penegakan Hukum Lemah	Kerusakan lingkungan sulit dikendalikan (3)		Konflik penegak hukum dengan masyarakat perambah (4)	Meluasnya kasus-kasus perambahan (3)		
Kebencanaan	Banjir, deficit air (5)	Berkurangnya produksi pertanian (3)	Terganggunya aktivitas bekerja, gangguan Kesehatan, ketidaknyamanan social (5)		Sensitivitas bencana hidrometeorologi (5)	
Dilema Kebijakan Longgar	Dorongan perambahan			Konflik kebijakan		

BENTUK KONFLIK DAN PARA PIHAK

KONFLIK HORIZONTAL

1. Petani perambah
2. Petani non perambah
3. Masyarakat non petani
4. Pemerintah Desa

KONFLIK VERTIKAL

1. Petani jagung perambah hutan
2. Petani non perambah
3. Aparat Penegak Hukum
4. Perusahaan jagung (Corn Driyer)
5. Pemerintah Kabupaten/Kota
6. Pemerintah Provinsi

KONFLIK HORIZONTAL

Konflik Para Pihak	Petani Perambah	Petani non perambah	Masyarakat non petani	Aparat Pemerintah Desa
Petani Perambah	XXXX	XXX	XX	XXX
Petani non perambah		XX	X	X
Masyarakat non petani			X	X
Aparat Pemerintah Desa				X

KONFLIK VERTIKAL

Konflik Para Pihak	Petani jagung perambah hutan (Kawasan hutan)	Petani jagung non perambah (PS dan non hutan)	Aparat Hukum (Polhut dan Polisi)	Corn Driyer	Pemerintah Kabupaten (Dinas Pertanian)	Pemerintah Provinsi (KPH, Dinas LHK)
Petani Jagung perambah hutan			xxx	xx	xxx	xxxx
Petani jagung non perambah			x	xx	xx	x
Aparat Penegak Hukum			x			x
Corn Driyer					x	x
Pemerintah Kabupaten						xx
Pemerintah Provinsi (Dinas Kehutanan)						

RAGAM KONFLIK HORIZONTAL

- Sengketa klaim tata batas perambahan antara petani perambah hutan
- Sengketa perluasan perambahan di wilayah ijin PS
- Konflik pindah tangan lahan perambahan dan PS
- Kasus Demonstrasi dan blokir jalan sebagai aksi solidaritas
- Protes masyarakat hilir atas kejadian banjir dengan intensitas semakin tinggi

RAGAM KONFLIK VERTIKAL

- Konflik perambah dengan KPH dalam kasus-kasus perambahan
- Sengketa sistem budidaya destruktif yang merusak tanaman dan lahan (Dinas LHK, BPDAS, BKSDA)
- Tuntutan ijin skema Perhutanan Sosial pada lahan perambahan (KPH)
- Tuntutan sertifikasi lahan kawasan hutan (penerbitan SPPT) pada lahan hutan
- Sengketa harga jagung pada perusahaan jagung (corn dryer)
- Protes atas bantuan Saprodi (benih jagung, pupuk) dari Dinas Pertanian Kabupaten
- Ketidaksinkronan kebijakan Provinsi dan Kabupaten dalam kebijakan jagung
- Dilema kebijakan longgar distribusi lahan PS dan insentif penanaman jagung

PENUTUP

- Berdasarkan kondisi biofisik dan nilai jagung, serta dukungan saprodi dan pasar, maka budidaya jagung adalah pilihan utama masyarakat dalam rangka adaptasi untuk memenuhi kebutuhan hidup
- Perambahan adalah situasi yang tidak bisa terelakkan karena ada dorongan kuat masyarakat, dilemma kebijakan dan rumitnya penegakan hukum
- Konflik-konflik yang ada saat ini perlu disikapi dengan pendekatan-pendekatan ekonomi, sosial, kultural dan sectoral.
- Konsep IAD dan Corn Estate menjadi bagian penting untuk implementasi pendekatan tersebut di atas.

Terima kasih

Phone : 087865740044

Web : <http://markumgitu.com>

